



FUNGTOR



- Fungtor dalam bahasa Indonesia:

1. Subjek (S)

2. Predikat (P)

3. Objek (O)

4. Pelengkap (Pel)

5. Keterangan (K)

- ✓ S dan P akan selalu hadir dalam kalimat lengkap.

- ✓ Sedangkan dalam kalimat tidak lengkap S terkadang tidak hadir, misalnya sebuah kalimat bisa saja berpola P, P-O, P-K



Perhatikan kalimat berikut!

1. Pak Karno, penduduk baru desa Kalitirto sedang membuat KTP.
2. KTP sedang dibuat (oleh) penduduk baru itu.
3. Ke kampung halaman paman pulang.
4. Mahasiswa Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia (Prodi BSI) sangat gembira karena lulus ujian.
5. Wanita yang duduk di halte bus sedang menunggu anaknya.

Tentukan fungsinya!

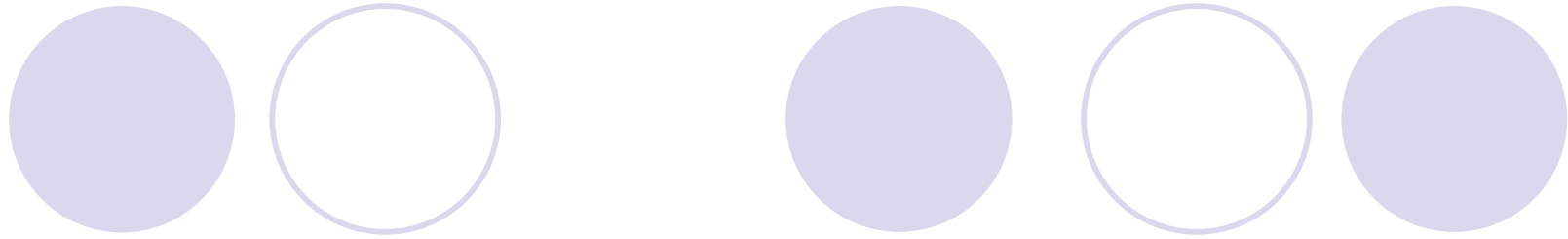
# SUBJEK



- Subjek merupakan fungsi yang paling inti kedua setelah Predikat (P).
- Posisi S dapat terletak sebelum P (sebelah kiri P) dalam kalimat versi (runtut), kecuali dalam kalimat inversi.  
Misal:
  - Kemajuan teknologi disebabkan beberapa faktor.
  - Mahal sekali baju ini.



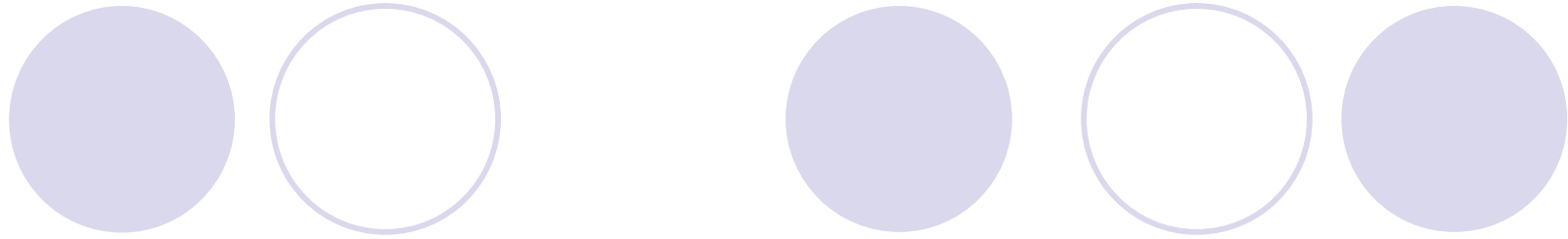
- Unsur pengisi S dapat berkategori nominal, baik dalam bentuk kata dan frasa  
Misal:
  - Mereka telah membuat makalah bahasa Indonesia.
  - Presiden Amerika Serikat akan datang ke Indonesia.



- Dalam kalimat aktif transitif, S dapat berposisi sebagai Pel jika dipasifkan.

Misal:

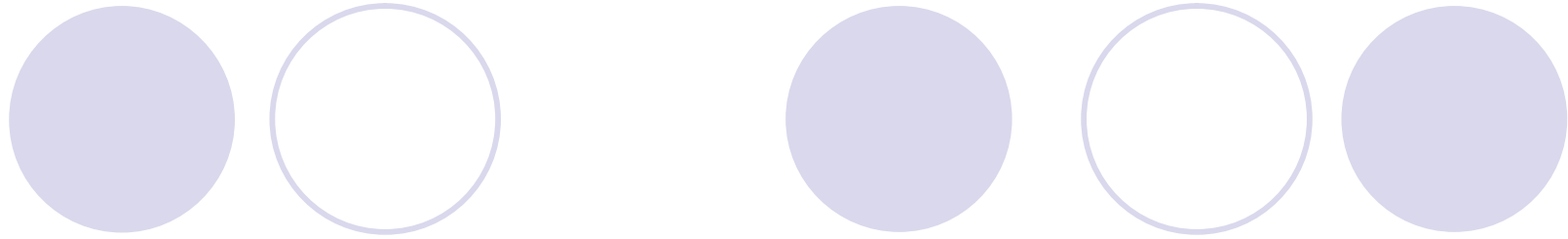
- Mahasiswa melakukan demonstrasi.
- Penelitian ini memerlukan rekomendasi dari Dekan.
- Para mahasiswa mempresentasikan proposal PKM.



- Subjek tidak selalu berupa kata atau frasa nominal. S dapat berupa kata kerja (V).

Misal:

- Bersepeda dapat melenturkan otot-otot kaki.
- Menaiki menara itu tidak mudah.



- S dalam kalimat imperatif (orang kedua atau orang pertama jamak) biasanya tidak hadir.

Misal:

- Silakan (kamu) datang ke rumahku!
- Ayo (kita) kerjakan tugas-tugas ini!



# Jawaban atas Pertanyaan Apa atau Siapa

- Penentuan subjek dapat dilakukan dengan mencari jawaban atas pertanyaan *apa* atau *siapa* yang dinyatakan dalam suatu kalimat. Untuk subjek kalimat yang berupa manusia, biasanya digunakan kata tanya *siapa*.

## Disertai Kata *Itu*

- Kebanyakan subjek dalam bahasa Indonesia bersifat takrif (*definite*). Untuk menyatakan takrif, biasanya digunakan kata *itu*. Subjek yang sudah takrif misalnya nama orang, nama negara, instansi, atau nama diri lain dan juga pronomina tidak disertai kata *itu*.

# Tidak Didahului Preposisi

- Subjek tidak didahului preposisi, seperti *dari, dalam, di, ke, kepada, pada*. Orang sering memulai kalimat dengan menggunakan kata-kata seperti itu sehingga menyebabkan kalimat-kalimat yang dihasilkan tidak bersubjek.